

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang di *detikcom*, penulis menjalani tugas sebagai jurnalis digital dalam divisi program *news*, *talkshow*, dan *livestream* 20Detik *Signature*. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan proses produksi program dan melakukan peliputan.

Selama menjalani praktik kerja magang sebagai jurnalis digital di *detikcom*, penulis berada di bawah koordinasi Gagah Wijoseno yang menjabat sebagai redaktur pelaksana 20Detik *Signature*. Akan tetapi, dalam pelaksanaan praktik kerja magang penulis dibimbing secara langsung oleh Hanif Mustafad selaku produser 20Detik program *news*, *talkshow*, dan *livestream*. Penulis juga memiliki reporter pendamping Edward Febriyatri yang memiliki peran sebagai video jurnalis 20Detik *Signature* untuk membantu dan mendampingi penulis selama praktik kerja magang dilakukan dalam hal peliputan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan proses produksi program, penulis diberi tugas secara langsung oleh atasan penulis yaitu Hanif Mustafad dan Edward Febriyatri. Lalu, tugas yang telah dikerjakan oleh penulis akan dievaluasi dan disunting oleh atasan penulis tersebut untuk dipublikasikan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam praktik kerja magang penulis bertugas sebagai jurnalis digital dalam program *news*, *talkshow* dan *livestream* di 20Detik *Signature*. Adapun nama program yang dibantu oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang, antara lain dMentor, dRooftalk, Sudut Pandang, dan Sosok. Akan tetapi, penulis lebih sering ditempatkan pada program dMentor.

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang yaitu mencari topik untuk produksi program yang akan diajukan kepada redaktur pelaksana dan produser, mencari dan menghubungi narasumber, membuat *pointers* dan *landing page*, membuat materi *highlight* atau potongan video program, melakukan wawancara, membuat transkrip wawancara, serta membantu dalam proses peliputan. Selain itu, dalam proses kegiatan *shooting* penulis juga membantu dalam mengelola aplikasi Zoom bagi audiens yang ingin bertanya kepada narasumber secara langsung di program dMentor, serta menjadi *floor director* jika dibutuhkan.

Berikut serangkaian kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan penulis dari hari pertama hingga hari terakhir periode magang, yang dirincikan per minggu.

Tabel 3.1 Laporan Penugasan Mingguan

Minggu	Tugas yang dilakukan
1 (24-28 Agustus 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Ria Sarwono • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor
2 (31 Agustus- 4 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Ippho Santosa • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Riset liputan mengenai kebakaran di Tambora
3 (7-11 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Riset mengenai Masjid Istiqlal • <i>Shooting</i> • program dMentor bersama Safir Senduk

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Membuat <i>pointers dan landing page</i> program dMentor
4 (14-18 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi Arief Budiman Nasuko untuk menjadi narasumber dalam program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Arief Budiman Nasuko • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Transkrip wawancara program Sudut Pandang mengenai Masjid Istiqlal
5 (21-23 September 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Ippho Santosa • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor
6 (28 September- 2 Oktober 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers dan landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Dewa Eka Prayoga • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Mencari narasumber dan menghubunginya untuk program dMentor

<p style="text-align: center;">7 (5-9 Oktober 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Niko Julius • Membuat materi <i>highlight</i> dMentor • Menghubungi narasumber Basuki Surodjo untuk narasumber program dMentor • Transkrip wawancara program Sosok “Mendulang Geliat Emas Merah di Lumpur BKT”
<p style="text-align: center;">8 (12-16 Oktober 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Basuki Surodjo • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Membuat materi <i>highlight</i> program dRooftalk • Transkrip wawancara program Sudut Pandang “Eksistensi Anarko di Tengah Demo Ricuh Indonesia”
<p style="text-align: center;">9 (19-23 Oktober 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi narasumber Chandra Putra Negara untuk program dMentor • Mencari topik atau <i>angle</i> untuk program dMentor
<p style="text-align: center;">10 (26-28 Oktober 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Chandra Putra Negara • Membuat materi <i>highlight</i> dMentor • Membuat deskripsi Ide Bisnis Festival
11 (2-6 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Daniel Hermansyah • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Menghubungi narasumber korban begal sepeda dan liputan mengenai begal sepeda • Menghubungi narasumber Tjokro Wimantara untuk program dMentor
12 (9-13 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Tjokro Wimantara • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Menghubungi narasumber Christopher Sebastian untuk program dMentor
13 (16-20 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program dMentor bersama Christopher Sebastian • Membuat materi <i>highlight</i> program dMentor • Menghubungi narasumber Tommy Wong untuk program dMentor
14 (23-27 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor • <i>Shooting</i> dMentor bersama Tommy Wong • Liputan program Sudut Pandang “Anak Cucu Nabi Juga Manusia Biasa” • <i>Shooting</i> dRoofstalk “Saat Militer Lucuti Baliho”
15 (30 November 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>pointers</i> dan <i>landing page</i> program dMentor

Sumber: Dokumen Penulis

Berikut tabel hasil kegiatan produksi program yang telah dipublikasi selama penulis melaksanakan praktik kerja magang.

Tabel 3.2 Program yang Telah Dipublikasikan di *detikcom*

Tanggal Publikasi	Program: Judul Video	Tautan Video
26 Agustus 2020	dMentor: Strategi Bisnis Fashion Hadapi Pandemi	https://20.detik.com/dmentor/20200825-200825059/strategi-bisnis-fashion-hadapi-pandemi

01 September 2020	dMentor: Mental Pengusaha Saat Pandemi	https://20.detik.com/dmentor/20200901-200901108/mental-pengusaha-saat-pandemi
08 September 2020	dMentor: Anti 'Misqueen' Saat Resesi	https://20.detik.com/dmentor/20200908-200908107/anti-misqueen-saat-resesi
17 September 2020	dMentor: Pelihara 'Tuyul' Online Saat WFH	https://20.detik.com/dmentor/20200917-200917098/pelihara-tuyul-online-saat-wfh
22 September 2020	dMentor: Bisnis Rumah Saat PSBB	https://20.detik.com/dmentor/20200922-200922106/bisnis-rumahan-saat-psbb
26 September 2020	Sudut Pandang: Kerinduan Umat Islam Sujud di New Masjid Istiqlal	https://20.detik.com/sudut-pandang/20200926-200926005/kerinduan-umat-sujud-di-new-masjid-istiqlal
29 September 2020	dMentor: Resesi Datang Rezeki Tak Berkurang	https://20.detik.com/dmentor/20200929-200929106/resesi-datang-rezeki-tak-berkurang
06 Oktober 2020	dMentor: Kupas Tuntas Cari Uang Lewat Instagram	https://20.detik.com/dmentor/20201006-201006093/kupas-tuntas-cari-uang-lewat-instagram

11 Oktober 2020	Sosok: Mendulang Geliat Emas Merah di Lumpur BKT	https://20.detik.com/sosok/20201011-201011001/mendulang-geliat-emas-merah-di-lumpur-bkt
13 Oktober 2020	dMentor: Tajir di Saat Muda	https://20.detik.com/dmentor/20201013-201013102/tajir-di-saat-muda
15 Oktober 2020	dRooftalk: Khofifah: Masyarakat Minta Aspirasi Disampaikan	https://20.detik.com/drooftalk/20201015-201015091/khofifah-masyarakat-minta-aspirasi-disampaikan
18 Oktober 2020	Sudut Pandang: Eksistensi Anarko di Tengah Demo Ricuh Indonesia	https://20.detik.com/sudut-pandang/20201018-201018017/eksistensi-anarko-di-tengah-demo-ricuh-indonesia
28 Oktober 2020	dMentor: Mindset dan Mental Pengusaha Sukses	https://20.detik.com/dmentor/20201027-201028002/mindset-dan-mental-pengusaha-sukses
28 Oktober 2020	dMentor: Melihat Potensi Bisnis Minuman Kekinian	https://20.detik.com/dmentor/20201027-201028003/melihat-potensi-bisnis-minuman-kekinian

29 Oktober 2020	dMentor: Potensi Bisnis Menjadi Dropshipper	https://20.detik.com/dmentor/20201029-201029014/potensi-bisnis-menjadi-dropshipper
29 Oktober 2020	dMentor: Strategi Pemasaran Kreatif Ala Kopi Jago	https://20.detik.com/dmentor/20201029-201029015/strategi-pemasaran-kreatif-ala-kopi-jago
30 Oktober 2020	dMentor: Tips Branding Produk Ala Dody Zulkifli	https://20.detik.com/dmentor/20201030-201030026/tips-branding-produk-ala-dody-zulkifli
30 Oktober 2020	dMentor: Tips Pemasaran Efektif untuk Produk UMKM	https://20.detik.com/dmentor/20201030-201030028/tips-pemasaran-efektif-untuk-produk-umkm
01 November 2020	dMentor: Optimasi Media Sosial untuk UMKM	https://20.detik.com/dmentor/20201101-201101017/optimasi-media-sosial-untuk-umkm
02 November 2020	dMentor: Jualan Panci Hingga ke Luar Negeri	https://20.detik.com/dmentor/20201102-201102014/jualan-panci-hingga-ke-luar-negeri
05 November 2020	dMentor: Inspirasi Bisnis Saat Demam Korea	https://20.detik.com/dmentor/20201104-201105002/inspirasi-bisnis-saat-demam-korea

06 November 2020	dMentor: Rebranding UMKM	https://20.detik.com/dmentor/20201106-201106074/rebranding-umkm
09 November 2020	dMentor: Panen Cuan Bisnis Tanaman Hias	https://20.detik.com/dmentor/20201109-201109043/panen-cuan-bisnis-tanaman-hias-
09 November 2020	Sudut Pandang: Sebulan Aksi Begal Hantui Pesepeda Ibu Kota	https://20.detik.com/sudut-pandang/20201109-201109029/sebulan-aksi-begal-hantui-pesepeda-ibu-kota
11 November 2020	dMentor: Saran Pak Win Jika Ingin Berbisnis dengan Teman	https://20.detik.com/dmentor/20201110-201110126/saran-pak-win-jika-ingin-berbisnis-dengan-teman
12 November 2020	dMentor: Cerita Pendiri Maleid Membangun Produk Sesuai Kebutuhan	https://20.detik.com/dmentor/20201112-201112090/cerita-pendiri-maleid-membangun-produk-sesuai-kebutuhan
16 November 2020	dMentor: Fashion Lokal Jelajah Dunia Luar	https://20.detik.com/dmentor/20201116-201116121/fashion-lokal-jelajah-dunia-luar
17 November 2020	dMentor: Semua Orang Bisa Sukses	https://20.detik.com/dmentor/20201117-201117090/semua-orang-bisa-sukses
19 November 2020	dMentor: Langkah- langkah dalam	https://20.detik.com/dmentor/20201119-201119077/langkah-langkah-dalam-mengelola-keuangan-dalam-berbisnis

	Mengelola Keuangan dalam Berbisnis	
23 November 2020	dMentor: Tom MC Ifle Sharing Soal Manajemen Bisnis	https://20.detik.com/dmentor/20201123-201123120/tom-mc-ifle-sharing-soal-manajemen-bisnis
25 November 2020	dMentor: Ciptakan Mental dalam Baja	https://20.detik.com/dmentor/20201124-201124112/ciptakan-mental-baja-dalam-berbisnis
26 November 2020	dRooftalk: Saat Militer Lucuti Baliho	https://20.detik.com/drooftalk/20201125-201126002/saat-militer-lucuti-baliho
29 November 2020	Sudut Pandang: Anak Cucu Nabi Juga Manusia Biasa	https://20.detik.com/sudut-pandang/20201129-201129023/anak-cucu-nabi-juga-manusia-biasa
02 Desember 2020	dMentor: Jurusan Bunglon dalam Berbisnis	https://20.detik.com/dmentor/20201201-201201105/jurus-bunglon-dalam-berbisnis

Sumber: Dokumen Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Di era digital ini, karya jurnalistik dapat ditampilkan dalam beragam format, baik tulisan, audio, maupun visual. Meski demikian, tetap ada unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh suatu berita yang disajikan, yaitu fokus, fakta, nilai berita, jawaban, sumber, kejelasan, dan etika (Wendratama, 2017, p. 38).

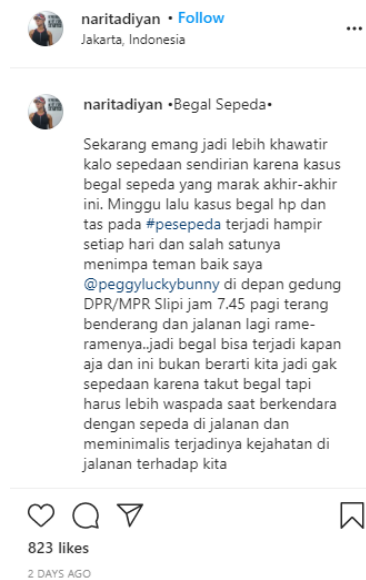
Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis bertugas membantu saat pra-produksi dan produksi program berita. Dalam kegiatan produksi program baik yang disiarkan secara langsung maupun tidak disiarkan secara langsung, penulis mempraktikkan langkah-langkah peliputan. Menurut Wendratama, terdapat tiga langkah dalam melakukan peliputan, yaitu melakukan riset pendahuluan dan menentukan fokus cerita, mengumpulkan data, dan menuliskan liputan (Wendratama, 2017, pp. 101-111).

3.3.1 Melakukan Riset Pendahuluan dan Menentukan Fokus Cerita

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan peliputan adalah membuat perencanaan peliputan. Hal yang harus dilakukan adalah riset pendahuluan dengan mencari berita-berita terkait hal peliputan tersebut. Selain itu, perlu mencari berbagai fakta dan opini yang bernilai berita (Wendratama, 2017, pp. 101-102).

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, biasanya penulis diberitahukan oleh produser atau video jurnalis terkait perencanaan peliputan program berita. Untuk program berita yang tidak disiarkan secara langsung, penulis berdiskusi terlebih dahulu topik peliputan apa yang ingin diangkat. Setelah itu, penulis diminta untuk melakukan riset terkait topik tersebut. Biasanya penulis melakukan riset melalui media digital dan media sosial.

Gambar 3.1 Hasil Riset dari Instagram Kasus Begal Sepeda di Jakarta



Sumber: Dokumentasi Penulis (Instagram/@naritadiyan)

Gambar 3.1 merupakan salah satu hasil tangkapan layar penulis ketika melakukan riset mengenai maraknya aksi begal sepeda di Jakarta untuk peliputan program Sudut Pandang melalui media sosial Instagram. Penulis menemukan dalam akun Instagram Narita Diyan yang menceritakan kerabatnya terkena begal sepeda bernama Catharina Audrey, pada tanggal 23 Oktober 2020. Melihat *postingan* Instagram tersebut, penulis juga menghubungi Catharina Audrey untuk menjadi narasumber terkait korban kasus pembegalan sepeda.

Lalu untuk program yang disiarkan secara langsung, penulis ditugaskan juga untuk melakukan riset terkait topik apa yang ingin dibicarakan dalam program tersebut. Untuk program dMentor, biasanya penulis melakukan riset dari media sosial Youtube dan media digital. Youtube dipilih oleh penulis untuk melakukan riset dikarenakan banyaknya mentor bisnis yang membagikan ilmu melalui akun Youtubanya sehingga memudahkan penulis untuk membuat catatan berupa poin-poin terkait topik yang ingin dibahas dan menuliskan *landing page*. Hal ini dilakukan oleh penulis agar mempermudah dalam membuat

daftar pertanyaan untuk narasumber dan sudah ada gambaran umum apa yang akan dibahas dalam program dMentor.

Setelah meriset, hal selanjutnya yang perlu dilakukan dalam langkah peliputan yaitu menentukan fokus cerita. Fokus cerita yang ideal adalah tidak terlalu luas, tetapi tidak terlalu sempit. Hal ini harus didasarkan pada pemberitaan yang sudah ada. Saat membuat fokus cerita, pastikan cerita ini penting atau menarik bagi khalayak (Wendratama, 2017, p. 102).

Dalam produksi program berita baik yang disiarkan secara langsung maupun tidak, menentukan fokus cerita adalah salah satu hal yang penting. Oleh sebab itu, fokus cerita yang ingin diangkat harus berdiskusi terlebih dahulu antara produser, video jurnalis, dan redaktur pelaksana. Dalam menentukan fokus cerita juga perlu didasarkan atas pertimbangan seberapa penting dan menarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Dalam langkah ini, terkadang penulis dilibatkan untuk menentukan fokus cerita. Mencari apa yang menarik untuk dibahas berdasarkan dari hasil riset yang telah dilakukan. Setelah itu, penulis menyampaikan gagasannya pada produser dan video jurnalis untuk berdiskusi. Kalau produser dan video jurnalis sudah setuju, barulah didiskusikan kepada redaktur pelaksana melalui perantara produser dan video jurnalis.

Salah satu contoh menentukan fokus cerita untuk program Sudut Pandang dalam peliputan aksi begal sepeda di Jakarta yaitu mendengarkan cerita dari korban aksi begal sepeda, memberitahukan mengenai tindakan yang harus dilakukan bagi pesepeda jika terkena begal sepeda, serta tindakan untuk mencegah dari adanya aksi begal sepeda bagi pesepeda. Fokus cerita ini dibangun mulai dari mendengarkan cerita para korban begal sepeda terkait kronologis kejadian dan minimnya aparat keamanan di tempat kejadian, tanggapan dari pihak kepolisian terkait pelaporan kasus begal sepeda dari masyarakat, penyelidikan dan penangkapan pelaku aksi begal sepeda, serta hal apa yang harus dilakukan bagi pesepeda agar aksi kejahatan ini bisa dihindari atau diatasi oleh para

pesepeda. Hal ini menjadi informasi yang sangat penting bagi masyarakat, terutama pesepeda agar selalu waspada dari aksi kejahatan tersebut.

Setelah memiliki fokus cerita, langkah berikutnya adalah menyusun pertanyaan dan menentukan narasumber (Wendratama, 2017, p. 103). Baik dalam program berita yang disiarkan secara langsung maupun tidak, dalam tahap ini penulis ditugaskan untuk mencari narasumber yang relevan sesuai dengan topik yang ingin dibahas dalam program berita. Dalam mencari narasumber biasanya penulis melakukan riset terlebih dahulu dari akun media sosial narasumber atau pun media daring yang telah memberitakan tentang narasumber tersebut. Jika sudah menemukan narasumber yang sesuai dengan topik program, penulis berdiskusi terlebih dahulu dengan produser atau video jurnalis sebelum menghubunginya. Setelah itu, peran produser atau video jurnalis yang akan menentukan narasumber tersebut layak atau tidak untuk memberikan informasi dalam program berita.

Setelah menentukan narasumber, tahap selanjutnya yaitu membuat daftar pertanyaan. Dalam hal ini penulis juga dilibatkan untuk turut membantu membuat daftar pertanyaan. Biasanya untuk satu topik program, penulis perlu menyiapkan sekitar 10 pertanyaan untuk narasumber. Daftar pertanyaan yang diajukan harus disesuaikan dengan hasil riset yang telah dilakukan. Setelah membuat daftar pertanyaan, penulis memberikannya pada produser atau video jurnalis untuk dicek apakah sudah cukup atau belum. Kalau masih ada pertanyaan yang kurang lengkap, biasanya produser atau video jurnalis yang menyunting kembali.

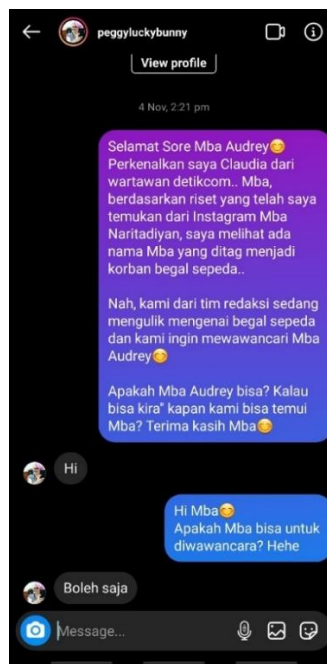
3.3.2 Mengumpulkan Data

Setelah melakukan studi pustaka dan memiliki sejumlah pertanyaan penting untuk narasumber, maka langkah selanjutnya adalah melakukan peliputan untuk mengumpulkan data, yaitu melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, perlu menghubungi narasumber terdahulu yang telah ditentukan (Wendratama, 2017, p. 104).

Agar kegiatan produksi program berita dapat terlaksana dengan baik, penulis ditugaskan untuk membantu menghubungi narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Biasanya penulis menghubungi narasumber melalui akun media sosial narasumber tersebut, seperti melalui *direct message* Instagram, Twitter, Facebook, Whatsapp, atau melalui email.

Salah satu contoh ketika penulis menghubungi salah satu narasumber korban begal sepeda yaitu Catharina Audrey untuk peliputan program Sudut Pandang yang tidak disiarkan secara langsung. Penulis menghubungi melalui *direct message* Instagram ke akun pribadi Catharina Audrey pada tanggal 4 November 2020, pukul 14.21 WIB.

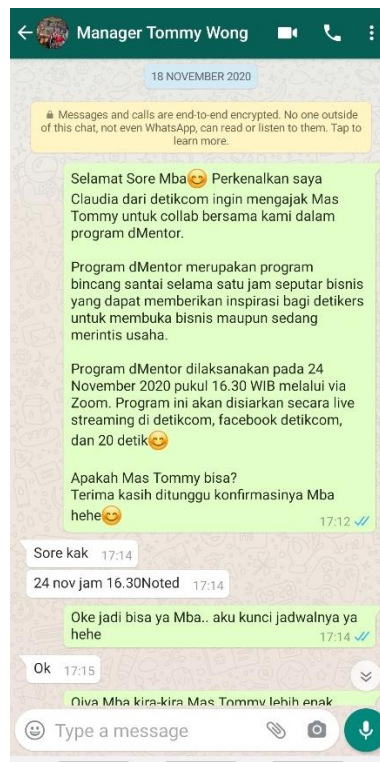
Gambar 3.2 Menghubungi Narasumber Program Sudut Pandang



Sumber: Dokumentasi Penulis

Ada sedikit perbedaan cara menghubungi narasumber untuk program yang tidak disiarkan secara langsung dengan program siaran langsung. Untuk program yang tidak disiarkan secara langsung, biasanya penulis bertanya pada narasumber kapan untuk bisa diwawancara karena mengikuti jadwal narasumber. Sedangkan untuk program yang disiarkan secara langsung, penulis langsung memberi tahu waktu untuk pengambilan gambar program tersebut.

Gambar 3.3 Menghubungi Narasumber Program dMentor



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.5 tersebut merupakan salah satu contoh penulis ketika menghubungi narasumber untuk program dMentor yang disiarkan secara langsung melalui situs web *detikcom*. Penulis menghubungi Tommy Wong melalui Whatsapp kepada manajernya, pada tanggal 18 November 2020.

Setelah narasumber memperbolehkan untuk diwawancarai, penulis membuat perjanjian waktu dan tempat untuk bertemu dengan narasumber. Hal ini dikhususkan bagi peliputan program yang tidak disiarkan secara langsung. Akan tetapi untuk program yang disiarkan secara langsung, penulis langsung berkoordinasi terkait topik yang akan dibahas pada acara program.

Sebelum melakukan rekaman wawancara, perlu untuk melakukan wawancara khusus secara pribadi dan melakukan pendekatan terlebih dahulu (Wendratama, 2017, p. 105). Dalam hal peliputan program yang tidak disiarkan secara langsung, penulis melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan narasumber dan berbincang singkat mengenai informasi apa

yang akan disampaikan oleh narasumber. Hal tersebut dilakukan agar narasumber akan lebih leluasa untuk bercerita dan dapat menjawab pertanyaan dengan santai tidak terlalu kaku. Setelah melakukan pendekatan dan wawancara khusus secara pribadi, saatnya untuk melakukan rekaman wawancara.

Gambar 3.4 Proses Kegiatan Wawancara untuk Program yang Tidak Disiarkan Secara Langsung



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berbeda dengan program yang disiarkan secara langsung, untuk melakukan pendekatan dan wawancara khusus secara pribadi biasanya pembawa acara yang melakukan komunikasi dengan narasumber sekitar 10 menit sebelum acara program dimulai. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan terasa lebih dekat dan meningkatkan rasa nyaman saat berbincang dengan narasumber.

Adanya pandemi saat ini, ketika acara program sedang disiarkan secara langsung, penulis ditugaskan untuk membantu mengelola aplikasi Zoom untuk narasumber, serta menjadi *floor director* untuk memberikan arahan kepada pembawa acara.

3.3.3 Menuliskan Liputan

Setelah memperoleh data di lapangan atau sumber lain, tahap selanjutnya mengolah data tersebut menjadi sebuah rancangan karya

jurnalistik (Wendratama, 2017, p. 111). Setelah melakukan proses kegiatan peliputan untuk program yang tidak disiarkan secara langsung, langkah berikutnya yaitu membuat transkrip wawancara dan menyunting video agar menjadi sebuah karya jurnalistik yang utuh. Dalam hal ini, penulis hanya membantu mentranskrip wawancara hasil peliputan untuk keperluan penyuntingan *subtitle*. Selanjutnya, penyuntingan video dilakukan oleh video editor 20Detik *Signature*. Lalu, dipublikasikan di website *detikcom* pada kanal program 20Detik.

Berbeda untuk program yang disiarkan secara langsung, tidak perlu melakukan transkrip wawancara dan penyuntingan video. Ketika kegiatan *shooting* telah selesai dilakukan, penulis ditugaskan untuk meminta data hasil rekaman untuk kembali dipublikasikan pada situs web *detikcom*. Selain itu, penulis diminta untuk membuat materi *highlight* atau potongan video dari hasil rekaman tersebut yang berdurasi selama satu jam. Dalam membuat materi *highlight*, penulis harus bisa selektif bagian perbincangan yang menarik untuk dibuat *highlight* dan dipublikasikan. Kemudian, penulis membantu untuk menuliskan judul dan deskripsi video sesuai dengan materi *highlight* tersebut.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di 20Detik *Signature detikcom*, penulis mengalami dua kendala utama dalam mengerjakan tugas. Akan tetapi, melalui proses belajar secara terus-menerus penulis telah menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan dari kendala tersebut.

- a. Pertama, penulis mengalami kendala dalam menentukan atau mencari topik program, terutama dMentor untuk diajukan kepada produser dan redaktur pelaksana. Topik program yang diajukan harus menarik dan belum pernah dibahas pada program dMentor. Selain itu, penentuan topik juga disesuaikan dengan kemampuan narasumber dalam bidangnya. Penulis harus tahu narasumber tersebut lebih kompeten

berbicara soal apa untuk disampaikan pada masyarakat. Kendala yang dialami penulis yaitu terkadang sulit menentukan topik, hal ini dikarenakan topik seputar bisnis secara umum sudah hampir semua dibahas di program dMentor. Solusi yang penulis temukan terhadap kendala tersebut adalah memperbanyak membaca berita ekonomi untuk mencari tahu permasalahan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Jadi, topik program dMentor tidak selalu membahas hal-hal umum mengenai bisnis, tetapi harus tetap ada nilai kebaruannya.

- b. Kedua, penulis mengalami kendala dalam membuat *landing page* dan materi *highlight* program. Dalam membuat *landing page*, penulis harus mempersiapkan teks mengenai topik yang akan dibahas pada program untuk dipublikasikan pada situs web dan media sosial *detikcom*. Kendala yang dialami penulis yaitu sulit dalam menentukan kata-kata yang menarik untuk dibaca oleh khalayak dan ide penulisan di awal kalimat pembuka. Lalu, dalam membuat materi *highlight* atau potongan video, penulis harus mempersiapkan judul untuk dipublikasikan dan deskripsi video. Kendala yang dialami penulis dalam membuat materi *highlight* adalah judul video yang dibuat kurang menarik. Penulis mendapatkan evaluasi dari produser untuk terus berlatih dalam membuat judul yang menarik, serta membuat khalayak penasaran terhadap isi video tersebut. Solusi yang penulis temukan untuk kendala tersebut yaitu memperhatikan hasil penyuntingan *landing page* dari produser yang telah dipublikasikan, mulai dari gaya bahasa, penggunaan kata-kata, hingga ide penulisannya seperti apa. Kemudian, solusi untuk membuat materi *highlight* adalah memperhatikan penggunaan kata-kata untuk menuliskan judul yang menarik dari artikel berita yang telah dipublikasikan.